



## HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN KESIAPAN LANSIA DALAM MENERIMA VAKSIN COVID-19

Aneng Yuningsih<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Ilmu Keperawatan STIKes Bina Putera Banjar

### Article Information

Received: May, 2022

Revised: June, 2022

Available online: July, 2022

### Keywords

Covid-19, Lansia, dan Vaksin

### Correspondence

Phone: +6285223944988

E-mail: [anengyuningsih@gmail.com](mailto:anengyuningsih@gmail.com)

### ABSTRACT

Lansia sebagai kelompok yang sangat rentan terpapar Covid-19 mendapatkan prioritas selanjutnya setelah tenaga kesehatan dan petugas layanan publik untuk mendapatkan vaksin Covid-19. Pemberian vaksin ini diharapkan dapat mengendalikan angka morbiditas dan mortalitas. Berdasarkan data kementerian kesehatan, lansia memiliki factor resiko hingga 60 kali lipat lebih parah dibandingkan anak-anak, lebih dari 95% kematian akibat Covid-19 terjadi pada lansia. Lebih dari 50% dari seluruh kematian terjadi pada lansia di atas usia 80 tahun. Terbatasnya akses informasi lansia tentang vaksin Covid-19 menimbulkan keraguan yang sangat berpotensi buruk bagi kesehatan. Hal ini terjadi karena adanya informasi-infomasi yang tidak tepat mengenai vaksinasi Covid-19, yang mengakibatkan pelaksanaan vaksin Covid-19 terhambat dan menjadi salah satu faktor rendahnya cakupan vaksin Covid-19 pada lansia baik dosis satu, dua maupun ketiga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan kesiapan lansia menerima vaksin Covid-19. Metode deskriptif korelasi dengan pendekatan studi *cross sectional*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2022 dengan jumlah sampel penelitian adalah 37 orang, dengan teknik *purposive sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner, hasil penelitian menunjukkan bahwa 73% responden memiliki pengetahuan baik dan 51,40% responden memiliki ketidaksiapan menerima vaksinasi. Hasil analisis bivariat diperoleh *P Value* 0,004, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan kesiapan lansia menerima vaksin Covid-19 di Dusun Karang tengah Wilayah Kerja Puskesmas Banjar I Tahun 2022. Disarankan pihak puskesmas dapat meningkatkan sosialisasi kepada para lansia tentang pentingnya vaksinasi Covid-19.

## PENDAHULUAN

Kasus positif Covid-19 di Indonesia masih masuk dalam katagori cukup tinggi, pada 15 Februari 2022 dilaporkan terjadi penambahan kasus sebanyak 57.049 orang. Dalam situasi tersebut, kelompok lanjut usia (lansia) menjadi kelompok yang perlu mendapatkan perhatian lebih karena rentan untuk terinfeksi. Hal tersebut disebabkan dengan adanya penyakit penuaan kronis yang mengganggu fungsi motorik, organ, dan sistem kekebalan tubuh. Menurut data *World Health Organization* (WHO), lebih dari 95% kematian akibat Covid-19 terjadi pada orang yang berusia di atas 60 tahun. Lebih dari 50% dari semua kematian yang terlibat terjadi pada orang di atas usia 80 tahun. Mengingat tingginya angka kejadian dan kematian lansia, WHO perlu menetapkan berbagai standar kesehatan untuk melindungi dan menyelamatkan lansia dari virus berbahaya tersebut (Kemenkes, 2020).

Untuk meminimalkan keterpaparan virus Covid-19, pemerintah sudah membuat kebijakan protokol kesehatan yang memfokuskan kepada penerapan perilaku pencegahan yang dapat dilakukan oleh kelompok lansia, terdapat 13 perilaku yang dapat di terapkan yaitu: tetap tinggal di rumah/ panti werdha, menjaga jarak minimal 1 meter, menjaga kebersihan tangan dengan mencuci tangan/ menggunakan *handsanitizer*, pendamping lansia selalu menggunakan masker, menutup hidung/mulut dengan lengan atas apabila batuk atau bersin, istirahat mencukupi paling sedikit 6 hingga 8 jam setiap hari, menjaga lingkungan/perputaran udara yang bagus serta memastikan mendapat penyinaran matahari yang cukup, memakan makanan dengan gizi yang diperlukan tubuh (protein, karbohidrat, vitamin, lemak, serta mineral), melakukan aktivitas fisik yang mencukupi di rumah seperti berolahraga ringan, menjauhi keramaian, perkumpulan dan kegiatan social, memperhatikan kesehatan mental atau psikologi dengan menjauhi menghindar dari informasi atau kabar yang tidak baik, lansia dengan penyakit kronis disarankan melaksanakan peninjauan kesehatan sendiri di rumah dengan memakai perangkat

kesehatan sederhana, serta lansia dihimbau agar menghindari datang pada pelayanan kesehatan kecuali mengalami tanda-tanda kegawatdaruratan (Kemenkes RI, 2020).

Selain aturan protokol kesehatan, pemerintah Indonesia juga menghimbau masyarakat untuk melakukan program vaksinasi Covid-19. Sebagai kelompok yang sangat rentan terpapar Covid-19, lansia mendapatkan prioritas selanjutnya setelah tenaga kesehatan dan petugas layanan publik untuk mendapatkan vaksin Covid-19 dengan harapan dapat mengendalikan angka kesakitan bahkan kematian pada lansia. Berdasarkan data kementerian kesehatan, kelompok lanjut usia memiliki factor resiko hingga 60 kali lipat lebih parah dibandingkan anak-anak, bahkan selama pandemic tercatat kelompok yang memerlukan perawatan di rumah sakit didominasi lansia (Kemenkes RI, 2021).

Vaksin adalah produk biologi yang berisi antigen berupa mikroorganisme atau bagiannya atau zat yang dihasilkannya yang telah diolah sedemikian rupa sehingga aman apabila diberikan kepada seseorang akan menimbulkan kekebalan spesifik secara aktif terhadap penyakit tertentu (Kemenkes RI, 2021). Vaksin merupakan salah satu cara untuk mencegah penyebaran penyakit menular yang sangat mudah serta ekonomis. Sehingga saat ini penelitian yang membentuk suatu pengembangan vaksin yang dimana berguna untuk melemahkan infeksi dari virus Covid-19, (Febriyanti, Choliq, & Mukti, 2021). Studi (Zhu dkk, 2020) menyatakan bahwa vaksin Covid-19 aman dan telah menyebabkan respons imun yang signifikan setelah imunisasi tunggal di sebagian besar penerima.

Data cakupan vaksinasi Covid-19 pada lansia di Indonesia pada bulan April 2022 untuk vaksin pertama mencapai 17,5 juta (81,66%) dosis kedua 13,9 juta (64,74%), dan dosis ketiga/booster baru mencapai 3,7 juta (17,22%). Berdasarkan rekomendasi WHO dan *Indonesian Technical Advisory group on Immunization* (ITAGI) bahwa pembentukan kekebalan kelompok (*herd imunity*) dapat tercapai dengan sasaran pelaksanaan vaksinasi minimal sebesar 70%. Berdasarkan

data tersebut percepatan vaksinasi Covid-19 menjadi penting untuk mencegah penularan. (Kemenkes RI, 2022)

Pelaksanaan vaksin Covid-19 menimbulkan keraguan bagi masyarakat, hal ini sangat berpotensi buruk bagi kesehatan lingkungan, karena adanya informasi-infomasi yang tidak tepat mengenai efek samping dari vaksinasi Covid-19. Dalam penerimaan vaksinasi Covid-19, pengetahuan merupakan bagian penting dalam proses pendidikan kesehatan seberapa banyak pengetahuan individu terhadap vaksinasi Covid-19. Pengetahuan masyarakat terkait Covid-19 sangat diharapkan untuk mencegah terjadinya penularan serta penyebaran Covid-19. Pengetahuan merupakan suatu kemampuan untuk menerima, menyimpan, menggunakan suatu informasi yang individu dapatkan baik dari alat komunikasi, internet, televisi, dan lain-lain. Pengetahuan masyarakat perihal Covid-19 dapat diperoleh dari berbagai sumber, diantaranya TV, media online, media cetak, serta dari petugas kesehatan (Ganing, 2020). Pengetahuan terkait vaksinasi Covid-19 pada masyarakat masih beragam. Banyak masyarakat yang mengatakan bahwa vaksin merupakan obat yang bisa digunakan untuk menyembuhkan Covid-19. Ini adalah pernyataan yang keliru, karena vaksin bukanlah obat. Vaksin digunakan untuk mendorong pembentukan kekebalan tubuh yang khusus pada penyakit Covid-19 agar tidak tertular penyakit ataupun kemungkinan yang terberat (Kemenkes, 2020).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan peneliti melalui metode wawancara mengenai pengetahuan lansia tentang Vaksin-19 terhadap 10 orang lansia, diperoleh data sebagai berikut: 6 orang lansia mengatakan tidak mengetahui apa itu vaksin Covid-19, tujuan vaksin Covid-19, dan manfaat dari vaksin Covid-19 ini, persiapan lansia tidak ada karena mereka merasa takut untuk dilakukan vaksinasi Covid-19 ini, dan menganggap vaksin Covid-19 ini memberikan virus Covid-19, sedangkan 3 orang lansia mengatakan vaksinasi Covid-19 ini merupakan vaksin yang dilakukan pada

orang sehat dan diberikan vaksin Covid-19 untuk memberikan kekebalan pada tubuh.

Sementara untuk kesiapan lansia dalam menerima vaksin Covid-19, 5 dari 10 orang lansia diantaranya mengatakan tidak ada kesiapan dalam menerima vaksin Covid-19 ini, karena lansia disana mengatakan vaksinasi Covid-19 ini bukanlah obat tapi memasukkan virus ke tubuh dan ditambah lagi karena masih meragukan keamanan vaksin Covid-19, tidak yakin bahwa vaksinasi akan efektif, dan ada juga lansia yang tidak percaya dengan vaksin karena takut dengan efek samping yang akan ditimbulkan. 4 dari 10 orang lansia diantaranya mengatakan akan siap menerima vaksin karena sudah ada keluarga atau kerabat yang telah tertular Covid-19 sehingga lebih bersedia menerima vaksin Covid-19. Perlu upaya promosi kesehatan dan pemantauan lapangan yang ketat dan masif di masyarakat agar pandemik ini segera berakhir. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan pengetahuan dengan kesiapan lansia dalam menerima vaksin Covid-19 dosis 3 di Dusun Karang Tengah Wilayah Kerja Puskesmas Banjar I.

## **METODE**

Penelitian ini dilakukan pada Mei 2022 di Dusun Karang Tengah Wilayah Kerja Puskesmas Banjar I Kota Banjar dengan menggunakan rancangan *cross sectional study*. Populasi pada penelitian ini adalah lansia sebanyak 147 orang dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 37 orang dengan teknik pengambilan sampel *non-probability sampling purposive sampling*. Adapun kriteria inklusi responden adalah lansia yang berdomisili di Dusun Karang Tengah Wilayah Kerja Puskesmas Banjar I Kota Banjar tahun 2022, Bersedia menjadi responden, berusia > 60 tahun, kooperatif pada saat dilakukan penelitian, status sehat dan tidak memiliki penyakit komorbid yang kontraindikasi dengan pemberian vaksin serta bisa membaca. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dan data di olah secara univariate dan bivariate dengan uji *chi square*.

## HASIL

### a. Karakteristik Responden

**Tabel 1.** Distribusi Frekuensi Usia Responden di Dusun Karang Tengah Wilayah Kerja Puskesmas Banjar I Kota Banjar

Tingkat Usia	f	%
Lanjut Usia (Elderly)	24	64,86
Lanjut Usia Tua (Old)	13	35,14
Usia Sangat Tua (Very Old)	0	0
Total	37	100

Sumber data: Primer 2022

**Tabel 2.** Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Responden di Dusun Karang Tengah Wilayah Kerja Puskesmas Banjar I Kota Banjar

Jenis Kelamin	f	%
Laki-Laki	9	24,32
Perempuan	28	75,68
Total	37	100

Sumber data: Primer 2022

**Tabel 3.** Distribusi Frekuensi Pendidikan Responden di Dusun Karang Tengah Wilayah Kerja Puskesmas Banjar I Kota Banjar

Tingkat Pendidikan	f	%
SD	30	81,08
SMP	5	13,51
SMA	2	5,41
Total	37	100

**Tabel 4.** Distribusi Frekuensi Sumber Informasi Responden di Dusun Karang Tengah Wilayah Kerja Puskesmas Banjar I Kota Banjar

Sumber Informasi	f	%
Media Massa/Cetak	10	27,03
Keluarga/Tetangga	17	45,96
Tenaga Kesehatan	10	27,03
Total	37	100

Sumber data: Primer 2022

### b. Analisis Univariat

**Tabel 5.** Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden di Dusun Karang Tengah Wilayah Kerja Puskesmas Banjar I Kota Banjar

Tingkat Pengetahuan Lansia	f	%
Baik	27	73,00
Cukup	10	27,00
Kurang	0	0
Total	37	100

Sumber data: Primer 2022

**Tabel 6.** Distribusi Kesiapan Responden Dalam Menerima Vaksin di Dusun Karang Tengah Wilayah Kerja Puskesmas Banjar I Kota Banjar

Kesiapan Lansia	f	%
Siap	18	48,60
Tidak Siap	19	51,40
Total	37	100

Sumber data: Primer 2022

### c. Analisis Bivariat

**Tabel 7.** Hubungan Pengetahuan Dengan Kesiapan Lansia Dalam Menerima Vaksin Covid-19 di Dusun Karang Tengah Wilayah Kerja Puskesmas Banjar I Kota Banjar

Pengetahuan Lansia	Kesiapan Lansia Divaksin				Total	p-value	OR	95% CI
	Kesiapan	Ketidaksiapan	N	%				
Baik	17	10	27	72,97	0,004	15,300	1,681 – 139,291	
Cukup	1	9	10	27,03				
Kurang	0	0	0	0				
Total	18	19	37	100				

Sumber data: Primer 2022

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji statistic pada penelitian ini didapatkan bahwa lansia yang menjadi responden penelitian memiliki karakteristik sebagai berikut: 64,86% berada pada usia lanjut (*elderly*) 60-74 tahun, dengan 75,68% berjenis kelamin perempuan, 81,08

berlatar pendidikan sekolah dasar dan kebiasaan mendapatkan informasi kesehatan 45,96% berasal dari saudara atau tetangga. Dilihat dari usia, kemampuan untuk mengingat informasi yang telah diberikan kepada lansia dimungkinkan akan mengalami penurunan, hal ini berhubungan dengan kemampuan kognitif yang secara fisiologis mengalami penurunan fungsi. Selanjutnya berdasarkan gender, perempuan memiliki presentasi yang lebih tinggi dibanding dengan laki-laki. Hal ini dikarenakan tingkat kepedulian perempuan terhadap kesehatan lebih cenderung baik dibandingkan laki-laki. Selain itu, perempuan juga mampu mendapatkan sumber informasi yang lebih banyak karena sering berinteraksi dan lebih aktif dibandingkan laki-laki. Karakteristik lainnya adalah pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan. Pengetahuan masyarakat terhadap suatu informasi dapat dipengaruhi oleh pendidikan seseorang, yakni semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka akan semakin mudah untuk seseorang menerima informasi. Lansia yang berada di wilayah Dusun Karang Tengah mendapatkan informasi tentang Vaksin-19 lebih banyak diperoleh dari keluarga dan tetangga. Hal ini disebabkan adanya pembatasan interaksi selama pandemik untuk lansia, hal lain yang menyebabkan kurangnya pengetahuan adalah terbatasnya akses informasi untuk lansia. Dengan karakteristik tinggal di wilayah pedesaan, para lansia masih sangat awam dalam mengakses informasi melalui media elektronik seperti gadget.

Adapun hasil penelitian pengetahuan tentang vaksin Covid-19 pada lansia 73,00% dalam kategori baik, dan 27,00% dalam kategori cukup. Sementara untuk kesiapan menerima vaksin Covid-19 48,60% Siap dan 51,40% tidak siap. Berdasarkan hasil analisis hubungan tingkat pengetahuan dengan kesiapan menerima vaksin pada table 7 di atas, didapatkan hasil bahwa dari 37 lansia, 17 (45,95%) dengan pengetahuan baik siap menerima vaksin, dan 10 (27,03%) tidak siap menerima vaksin. Sementara lansia dengan pengetahuan cukup sebanyak 1 orang (2,70%)

siap menerima vaksin dan 9 (24,32%) lansia dengan pengetahuan cukup tidak siap menerima vaksin. Selanjutnya dengan melakukan analisis bivariate menggunakan uji *Chi Square*, didapatkan nilai *P Value* = 0,004 dimana nilai *P Value* lebih kecil dari 0,005 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan Antara tingkat pengetahuan lansia dengan kesiapan menerima vaksin Covid di Dusun Karang Tengah Wilayah Kerja Puskesmas Banjar I Kota Banjar.

Menurut analisa peneliti pengetahuan tentang vaksinasi Covid-19 dengan kesiapan menerima vaksinasi Covid-19 merupakan hal yang sangat berhubungan. Masyarakat yang memiliki pengetahuan yang baik akan siap di vaksin, namun sebaliknya masyarakat dengan pengetahuan kurang tidak siap untuk menerima vaksin. Namun, dikarenakan mayoritas pendidikan rendah dan sumber informasi juga tidak dari sumber yang valid, maka sangat berpengaruh pada pengambilan sikap kesediaan untuk menerima vaksin Covid-19. Pengetahuan merupakan apa yang diketahui oleh seseorang tentang suatu hal yang dapat diperoleh baik secara formal maupun informal. Pengetahuan merupakan sebuah faktor awal dari suatu perilaku yang diharapkan dan umumnya memiliki korelasi positif dengan perilaku. Pada kasus pandemik Covid-19 seperti saat ini, pengetahuan memiliki peran penting sebagai acuan dalam mencegah dan menanggulangi penyakit tersebut. (Ganing, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian di atas salah satu upaya yang dapat direkomendasikan adalah meningkatkan kegiatan sosialisasi kesehatan secara continue terhadap kelompok lansia tentang penanganan dan penanggulangan Covid-19 serta pentingnya vaksinasi Covid-19 meskipun secara angka kejadian mengalami penurunan. Sosialisasi kesehatan adalah suatu kegiatan pendidikan kesehatan yang dilakukan dengan cara menyebarkan pesan, menanamkan keyakinan, sehingga lansia bukan hanya sadar, tahu dan mengerti, akan tetapi juga mau dan bisa melakukan suatu anjuran yang ada hubungannya dengan kesehatan. Tujuan kegiatan sosialisasi

kesehatan adalah untuk mencapai tujuan hidup sehat dengan cara mempengaruhi perilaku masyarakat secara individu ataupun kelompok.

## KESIMPULAN & SARAN

### a. Simpulan

Uraian dalam pembahasan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan pengetahuan lansia terhadap kesiapan lansia dalam menerima vaksin Covid-19 di Dusun Karang Tengah Wilayah Kerja Puskesmas Banjar I Kota Banjar. Yang dibuktikan dengan uji statistic nilai P Value = 0.004 dimana nilai P Value lebih kecil dari 0,005.

### b. Saran

1. Agar melakukan penelitian dengan subjek yang berbeda dan menggunakan jenis penelitian yang berbeda.
2. Agar dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan kebijakan yang bertujuan sebagai peningkatan cakupan vaksinasi Covid-19 pada lansia.
3. Meningkatkan keterlibatan tokoh masyarakat, kader, dan keluarga dalam mengedukasi lansia tentang pentingnya vaksinasi Covid-19

## DAFTAR PUSTAKA

- Febriyanti, N., Choliq, M. I., & Mukti, A. W. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Kesiapan Vaksinasi Covid-19 Pada Warga Kelurahan Dukuh Menanggal Kota Surabaya. 36–42.
- Ganing, A., Salim, A., & Muslimin, I. (2020). Studi literatur: pengetahuan sebagai salah satu faktor utama pencegahan penularan covid-19. *Jurnal Kesehatan Manarang*, 6(Khusus), 55-60.
- Kemendes RI. (2020). FAQ Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Kemdes.Go.Id. <https://www.kemdes.go.id/folder/view/full-content/structure-faq.html>
- Kemendes RI. (2021a). Masyarakat Indonesia Sambut Baik Vaksinasi Covid-19. Promdes.Kemdes.Go.Id.

<https://promdes.kemdes.go.id/masyarakat-indonesia-sambut-baik-vaksinasi-covid-19>

- Kemendes RI. (2021b). Tanya Jawab Vaksin COVID-19. Covid19.Go.Id. Kemendes RI. (2021c). Vaksinasi COVID-19 Nasional. Vaksin.Kemdes.Go.Id.<https://vaksin.kemdes.go.id/#/vaccines>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Survei Penerimaan Vaksin COVID19 di Indonesia. Satuan Gugus Tugas Penanganan COVID-19, November, 1–26.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). Question ( Faq ) Pelaksanaan Vaksinasi Covid-. 1–16.[https://kesmas.kemdes.go.id/assets/uploads/contents/others/FAQ\\_VAKSINASI\\_COVID\\_call\\_center.pdf](https://kesmas.kemdes.go.id/assets/uploads/contents/others/FAQ_VAKSINASI_COVID_call_center.pdf)
- WHO. (2021). WHO Coronavirus (COVID-19) Dashboard. Covid19. Who. Int.<https://covid19.who.int>
- Zhu, H., Wei, L., & Niu, P. (2020). The novel coronavirus outbreak in Wuhan, China. *Global health research and policy*, 5(1), 1-3.